

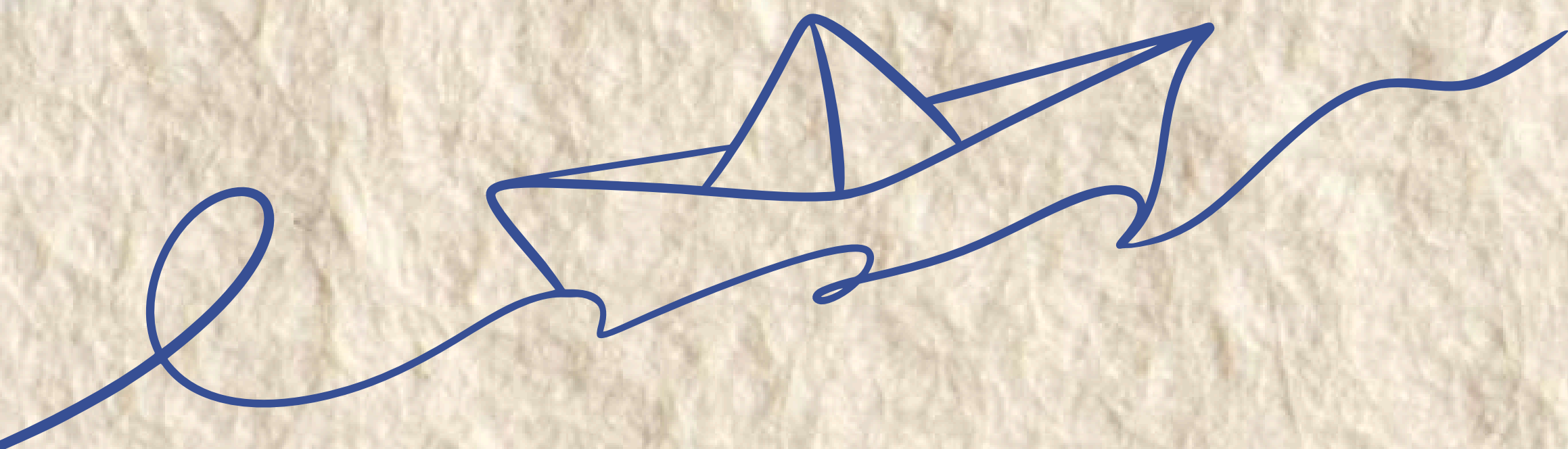


BENTARA BUDAYA

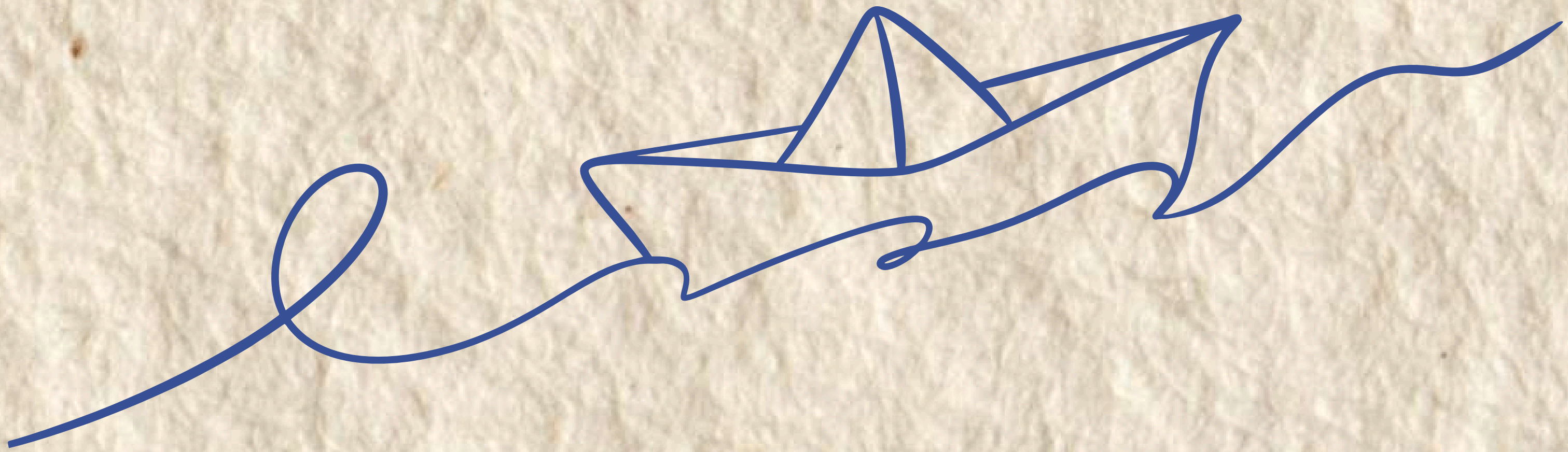
Delu'iwano

Pameran Seni Kertas

23 Januari - 1 Februari 2025, Bentara Budaya Yogyakarta



DELUÁWANAN
Pameran Seni Kertas



DELÚWANG

Pameran Seni Kertas

23 Januari - 1 Februari 2025, Bentara Budaya Yogyakarta

Penyelia

Glory Oyong
Ilham Khoiri

Kurator Bentara Budaya

Sindhunata
Efix Mulyadi
Frans Sartono
Hermanu
Putu Fajar Arcana
Hilmi Faiq
Aloysius Budi Kurniawan

Tata Letak

Aryani Wahyu
Jepri Ristiono

Tim Bentara Budaya

Ika W Burhan
A A Gde Rai Sahadewa
Muhammad Safroni
Ni Made Purnamasari
Yunanto Sutastomo
Aryani Wahyu
I Putu Aryastawa
Jepri Ristiono
Ni Wayan Idayati
Annisa Maulida CNR
Rini Yulia Hastuti
Juwitta Katrina Lasut
Agus Purnomo
Aristianto
Jansen Goldy

DELÚWANG

Pameran Seni Kertas

Cina adalah negara pertama pembuat kertas, disusul Jepang, lalu Mesir dengan kertas dari tananam papyrus yang kemudian disebut paper atau kertas. Bangsa Indonesia tidak ketinggalan membuat kertas yang sangat kuat dan tidak mudah dirobek karena sangat kuat (ulet). Kertas ini disebut delúwang, dari pohon daluang atau gluga (*broussonetia papyrifera*) yang dahulu banyak tumbuh di Ponorogo. Kita menyebutnya kertas ponorogo atau kertas gedog lantaran cara pembuatannya dengan digedog atau dipukul. Belum jelas diketahui sejak kapan kertas ini digunakan dan kemungkinan kertas gedog dipakai sebagai pengganti lontar di masa lalu, selain untuk kebutuhan yang lain. Walau begitu, di masa akhir kerajaan Majapahit, berkembang wayang beber dari Pacitan yang menggunakan kertas gedog ini sebagai kanvasnya.

Dengan majunya teknologi, pada zaman Revolusi Industri, Hindia Belanda tidak ketinggalan mulai membangun pabrik-pabrik pada awal tahun 1900-an, di antaranya pabrik kertas di Leces Probolinggo, Padalarang Bandung Jawa Barat dan Blabak Magelang. Kebutuhan akan kertas saat itu belum begitu banyak. Baru setelah tahun 1950-an kertas menjadi sangat dibutuhkan. Namun sayang, kini pabrik kertas Leces dan Blabak sudah rata dengan tanah, hanya tinggal Padalarang yang tersisa.

Mengapa Kertas Perlu Perhatian?

Karena kertas mempunyai kedudukan yang mulia dan sangat penting bagi peradaban manusia. Ilmu, seni, dan agama merupakan tiga pilar peradaban manusia yang sejak awal menggunakan kertas untuk penyebarannya, baik dalam bentuk surat, manuskrip, buku-buku ilmu pengetahuan, literatur, karya-karya seni, kitab suci, dan lain-lainnya. Semuanya menggunakan kertas sebagai bahan dasarnya .

Namun, kejayaan kertas sekarang ini sepertinya mulai pudar. Peranannya dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan berabad-abad yang lalu mulai surut. Dunia sudah berubah, digitalisasi melanda seluruh dunia, buku-buku pelajaran, karya sastra, koran dan masih banyak lagi sudah digantikan oleh laptop atau telepon pintar. Padahal kalau kita melihat ke belakang, surat-surat penting seperti Perjanjian Giyanti tahun 1755 atau teks proklamasi 17 Agustus 1945 yang terbuat dari kertas masih tersimpan dengan baik. Apakah file yang kita simpan sekitar tahun 1990, di mana modernisasi data dimulai, masih ada? Jangan-jangan sudah terhapus atau sudah tidak bisa dibuka datanya?

Untuk mengenang peranan kertas yang begitu banyak, ada baiknya kita menampilkan berbagai macam, jenis dan bentuk kertas disertai dengan variannya, serta berbagai produk- produk kertas seperti Buku, surat, dokumen, uang kertas, dan lain-lainnya.

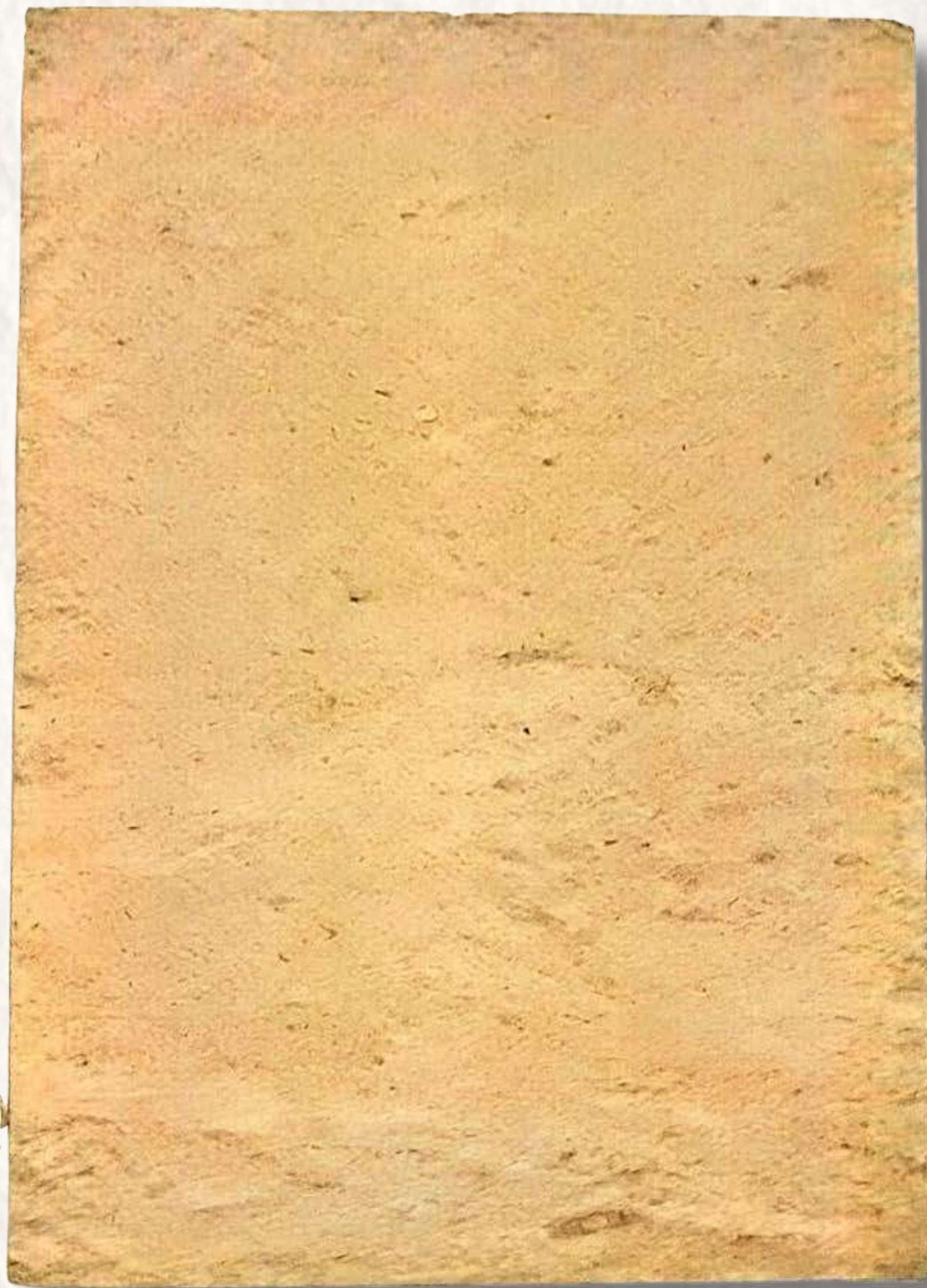
Seni Kertas

Pameran ini kami adakan untuk memberi gambaran kepada masyarakat terutama generasi muda tentang arti penting selembar kertas dan peranannya. Kali ini kami ingin mengangkat peranan kertas dari sudut pandang seni, bahwa ternyata banyak juga bidang seni yang memakai kertas sebagai dasarnya, seperti seni lukis, seni cetak grafis, origami, desain buku, kemasan, poster, uang dan banyak lagi lainnya. Semua seni kertas itu ada dalam pameran ini.

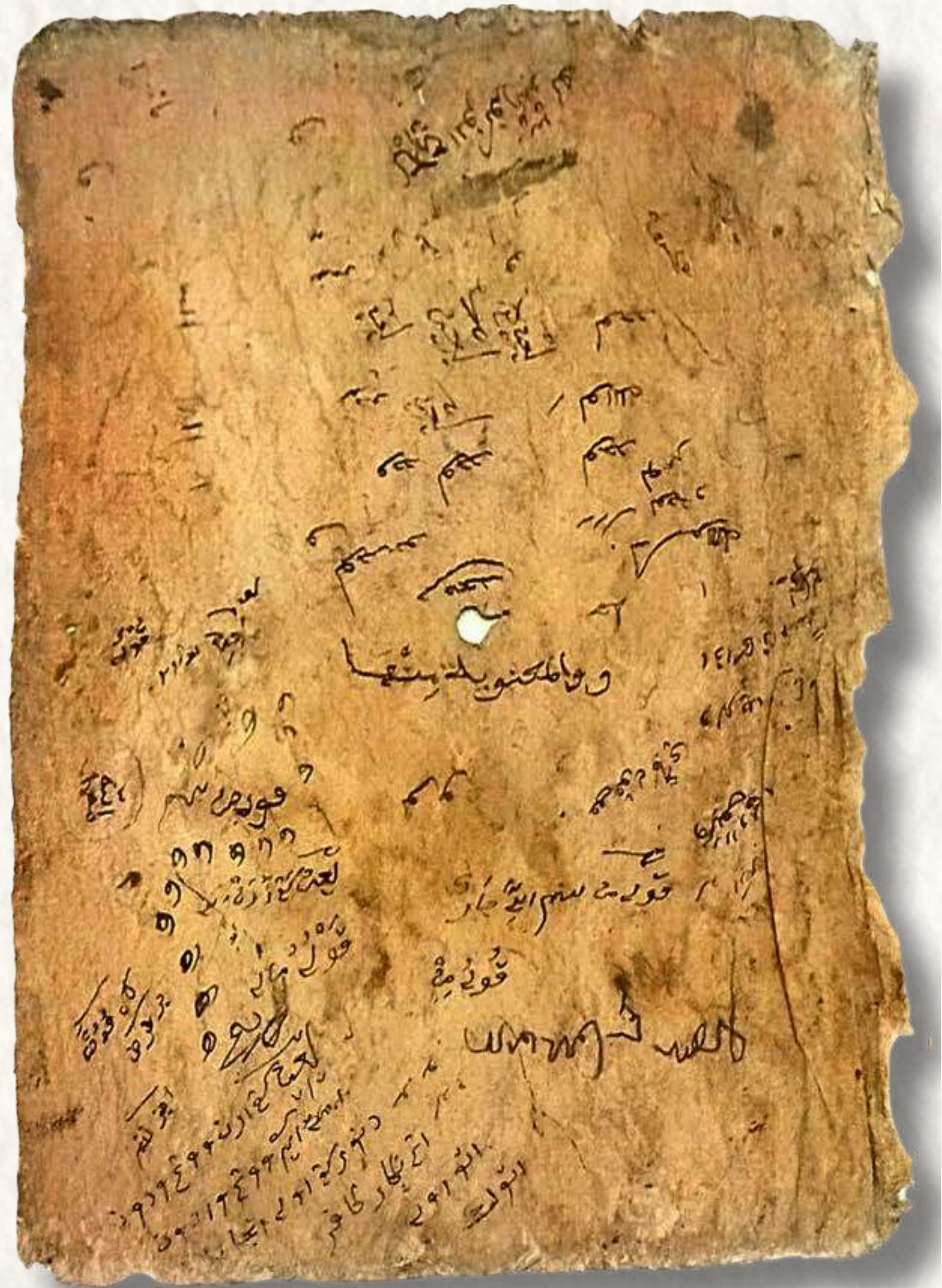
Selamat menikmati

Hermanu
Kurator Bentara Budaya

Kertas Deluwang



Baru (2025)



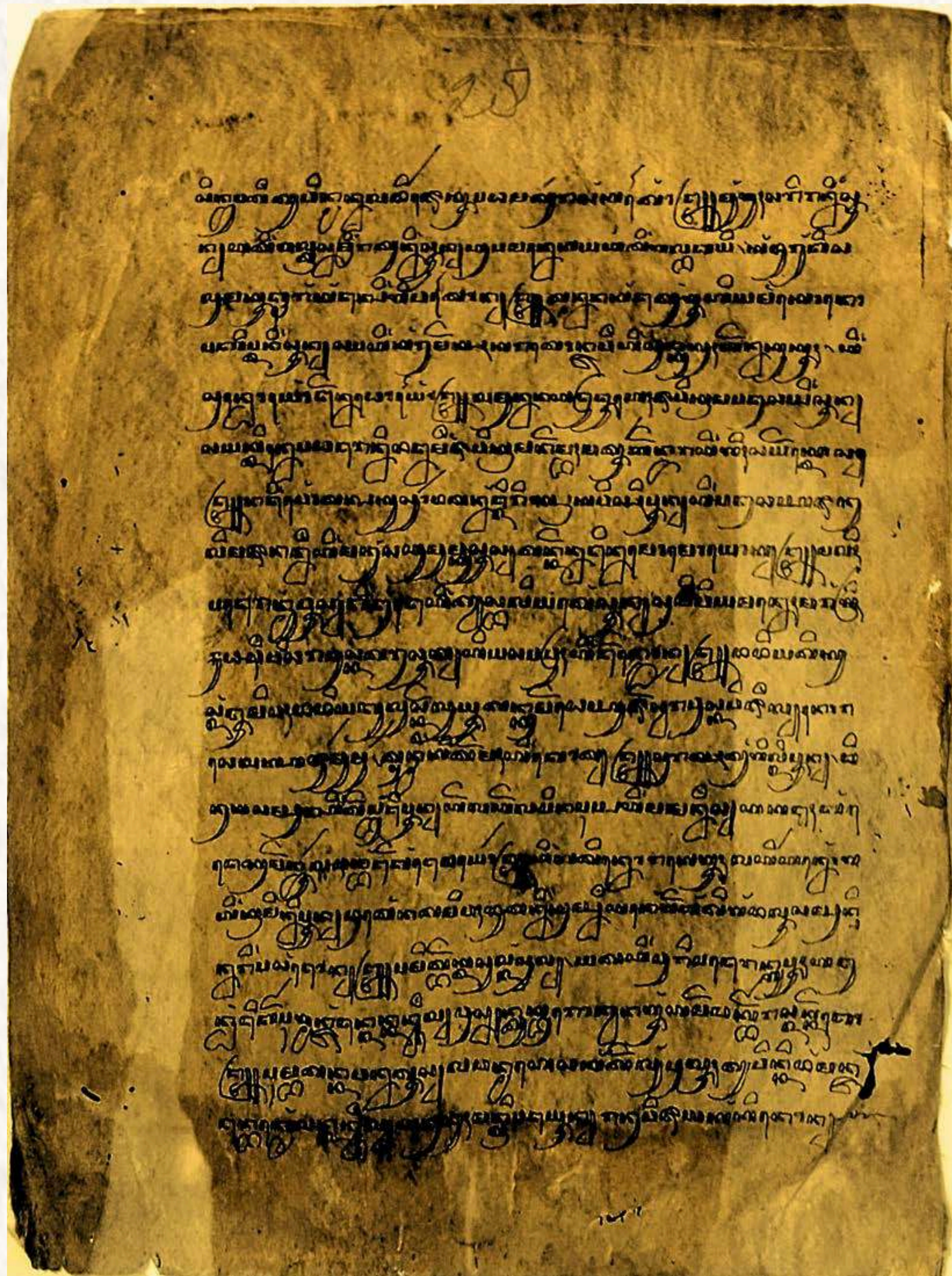
Lama (1905)



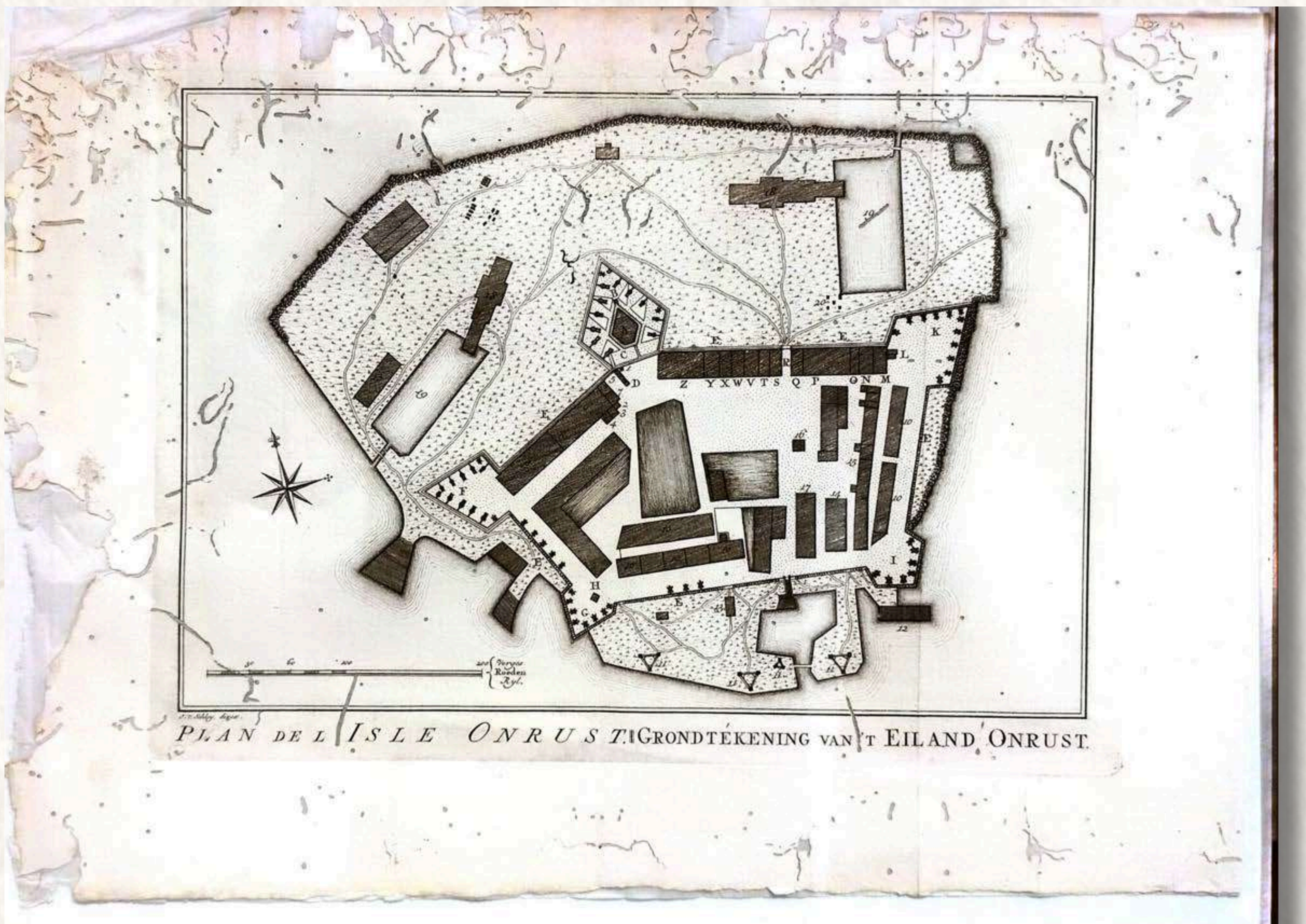
Hermanu
Segawon
ukuran cm
Oil on Paper
2003



Manuskrip
Rama sungging
Gambar Wayang Gaya Jogja
watermark van gelder ±1800



Buku Macapat
Deluwang Ponorogo



VOC
Pulau Onrus Jakarta

±1700

8/2
P2 ± 270 m²
SPY ± 70 - 15/11/29
Boemi pakarangan
-Boemi-gawé- kang didegi

KATRANGAN.

1 omah tenbawelan pondok-gandok
oetowo lijo-lijané kang dadi panoenggalané oego soko tembok
1 omah gedég sapanoenggalané.
1 kang mowo babatoer tembok.

Wates-watesé woes kagawé tetep manoen oeniné oendang-oendangé Papatih dalem ing Karaton Ngajogjokarto katitimangsan soerjo ping 25 Djanowari 1926 ongo 9/1 H kamot ing lajang oendang-oendang Nagoro (Rikseblad 1926 ongo 14).

Ing boemi maoc ono

dalané-kang-andjog-ing-dalan-lijo-
kaléné-
dalané-désa-
dalané-kanggo-wong-toemakoe-bae-

Boemi kang kaseboet madoewoer maoc djembare 561 m² (Limang hatoes soewidak sidji meter pesagi.-)

lan kaeoer awit soko panoewoené sarto pitoedoh-pitoedoh Waris M.Amatsoepi, Amad Dawam disekeeni dening gebajan Kemantren Pangreh Prodjo R.Soekijo.-

Boemi maoc watesé i

kang sisih lor boemi-boemi Verponding ongo	dalan kampoeng.
- koelon - - - -	337.
- kidoel - - - -	430 lan R.v.O.
- wetan - - - -	751, 750 lan R.v.O.

Njoemerepi sarto moepakati:
Ngajogjokarto soerio kaping 10 Juni 2602. -19-
Gana Pratala,
Wk. Pangagenging Kadaster Djawa.

Wragadipoen f 7,50
Zegel - 1,50
Goenggoeng f 9,--
Sarta Register No. 253
Nota No: 139.

DAIRY
SOKO REGISTER
KARTO

Polo II.

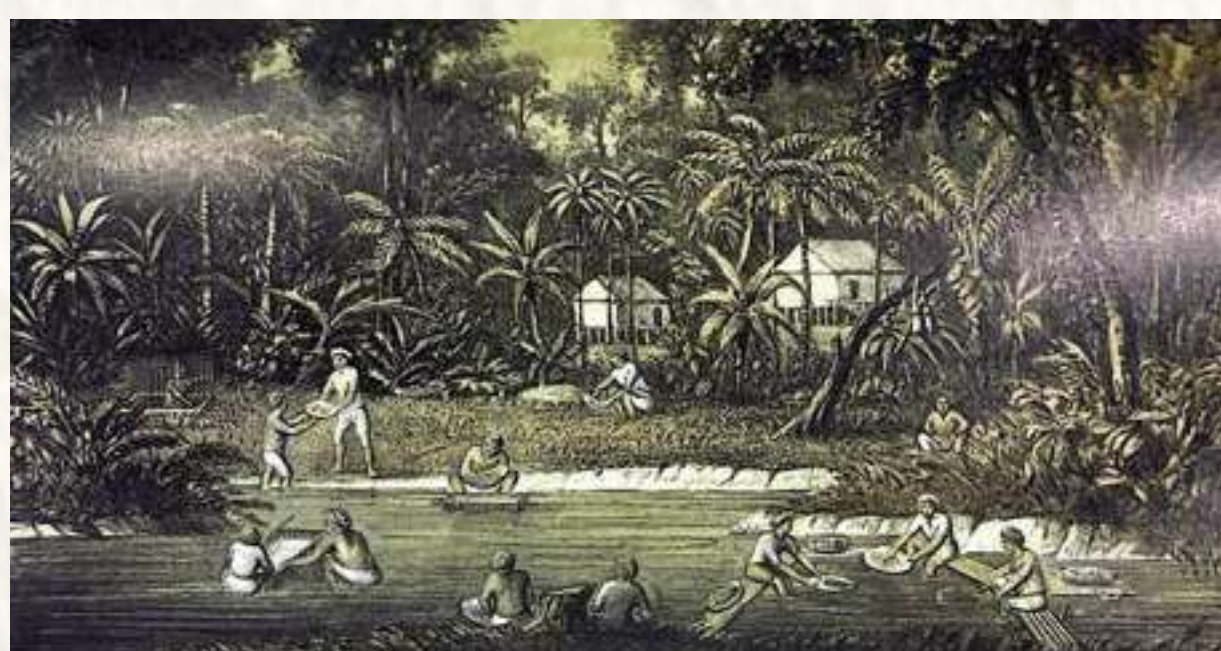
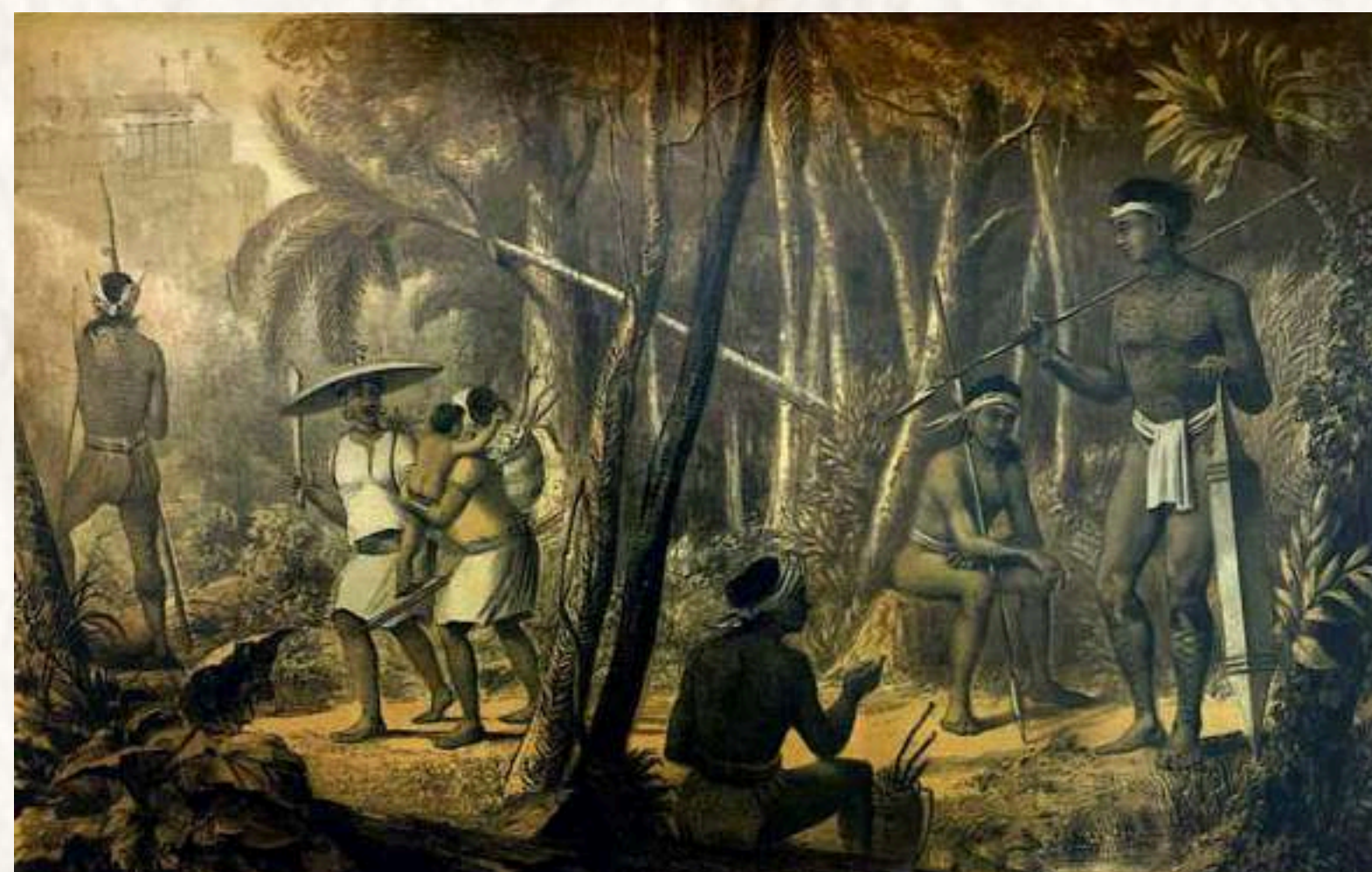
PETIKAN

SOKO REGISTER BAB WAWENANG
ANDARBÉ BOEMI
NGIRAS
LAJANG OEKOERAN

Goepremen: Ngajogjokarto
Wawengkon bawah Kasoeltanan Ngajogjokarto
Wawengkon kadaster Ngajogjokarto
Blog ongo VII Wadjikan 56

GANA PRATALA

Sertifikat Masa Jepang
1942



Schwaner
Litografi Borneo
1843-1854

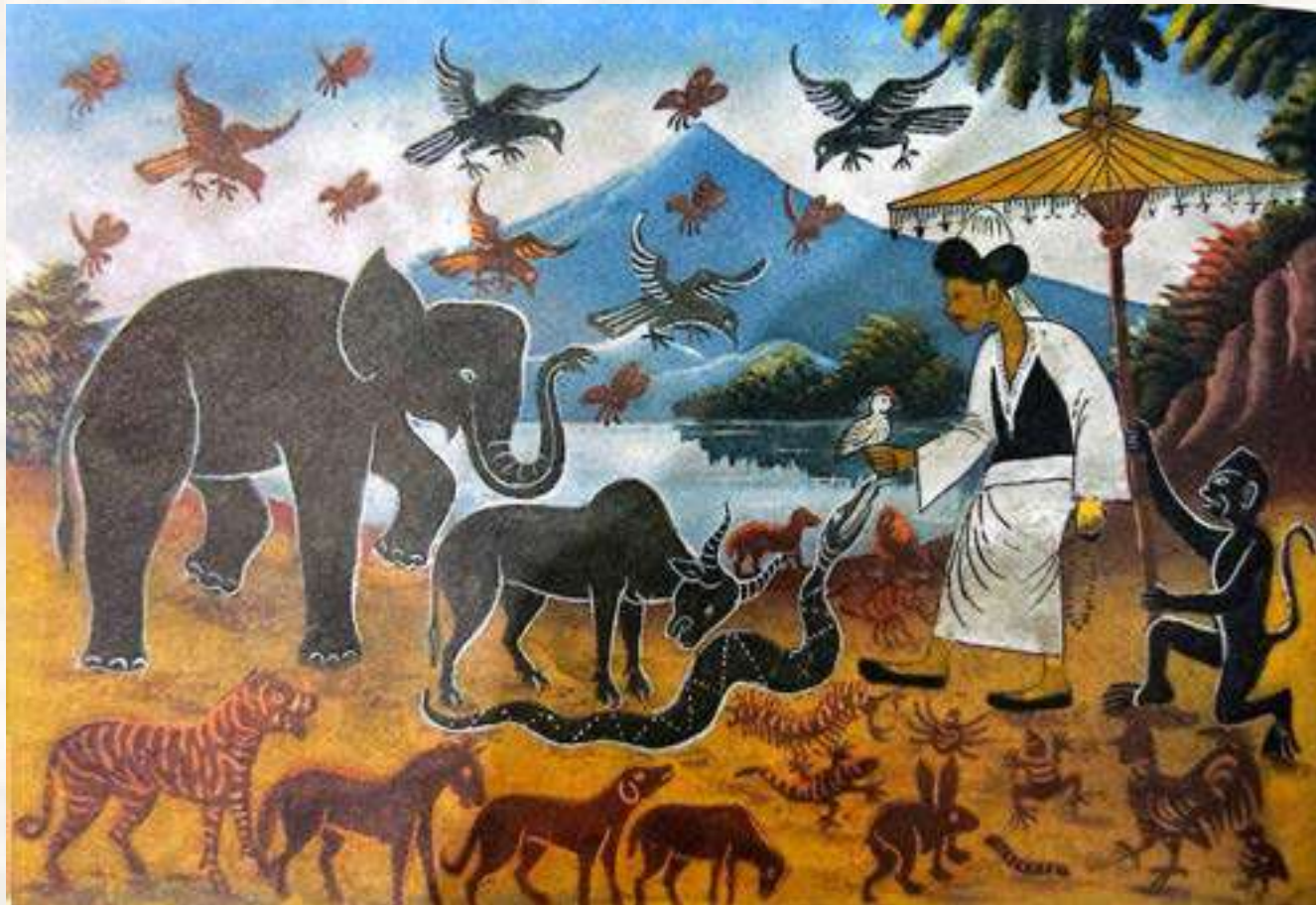


Historische Beschryving der Reizen Twintigste de El
teknik cetak dalam
±1700



Putra Mahkota HB ke-7
ukuran cm
Watercolor on Paper

Tjitro Waloejo
Kumpulan Lukisan
Watercolor on Paper
1989



1. Nabi Sulaiman, 40cm x 60cm
2. Pesugihan Putri Babi/Celeng, 35cm x 20 cm
3. Pesugihan Kandang Bubrah, 35cm x 20 cm
4. Pesugihan Lintah Kadut, 35cm x 20cm
5. Pesugihan Bulus Jimbrung, 35cm x 20cm
6. Harta karun tuyul, 35cm x 20cm
7. Njeghik, Ngethek, dan Ngipri, 35cm x 20cm
8. Pesugihan Nyi Blorong, 35cm x 20cm
9. Penyiksaan Dengan Cara Dibakar, 35cm x 20cm



Hermanu
Cover Buku Si Taloe
30cm x 50cm
watercolor on paper
2008



Perjalanan Hayam Wuruk
dari Buku VOC
1930



M.A. Koek Koek
Schoolplaten
80cm x 60cm
Print on Paper
1930



Hermanu
Lok-lok Tik
100cm x 70cm
Watercolor on Cardboard
2012



Hermanu
Lela Ledhang
100cm x 70cm
Watercolor on Cardboard
2012



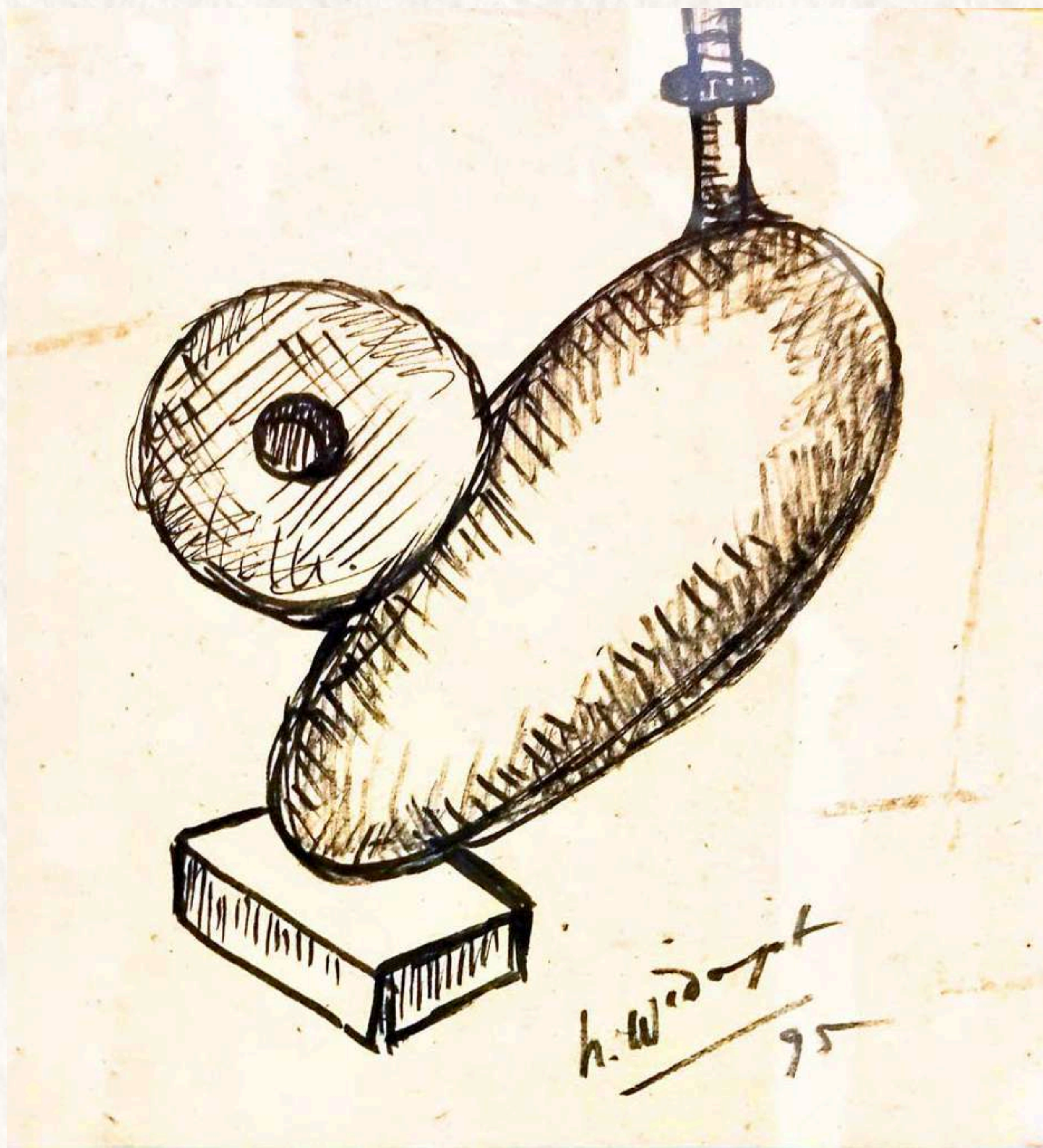
Kliwon
Wayang Kertas dari Imogiri
2025



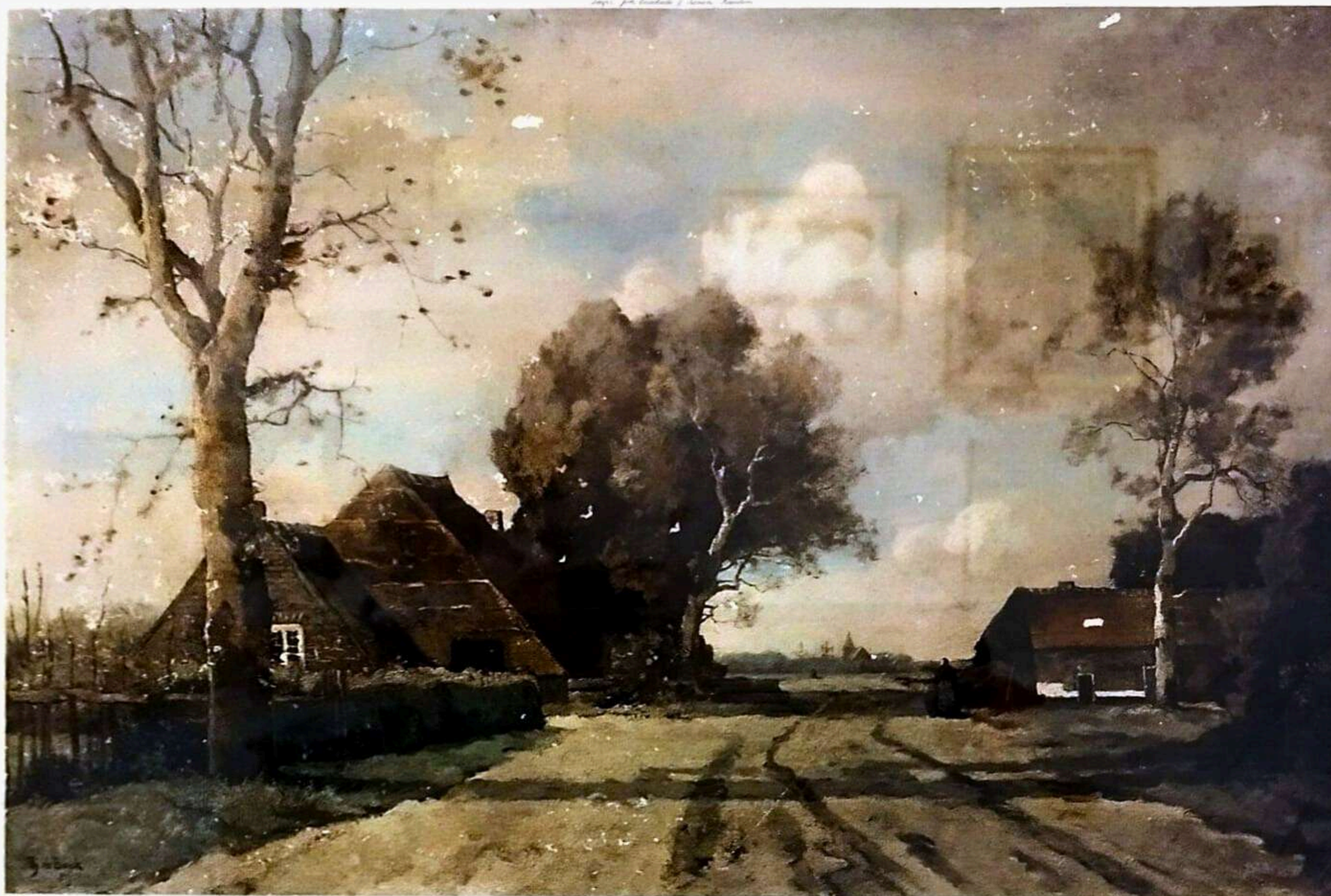
Vale
Souvenir Lukisan Pemandangan
Gaya Eropa
watercolor on paper
±1930



Poster Iklan Pakaian dari Shanghai



H. Widayat
Desain keramik untuk Widayanto
Sketch on paper
1995



PAYSAGE EN DRENTHE

M.A. Koek Koek
Schoolplaten
80cm x 60cm
Print on Paper
1930



Nasirun
Pawukon Wuku
Warigagung
Acrylic onPaper
2022

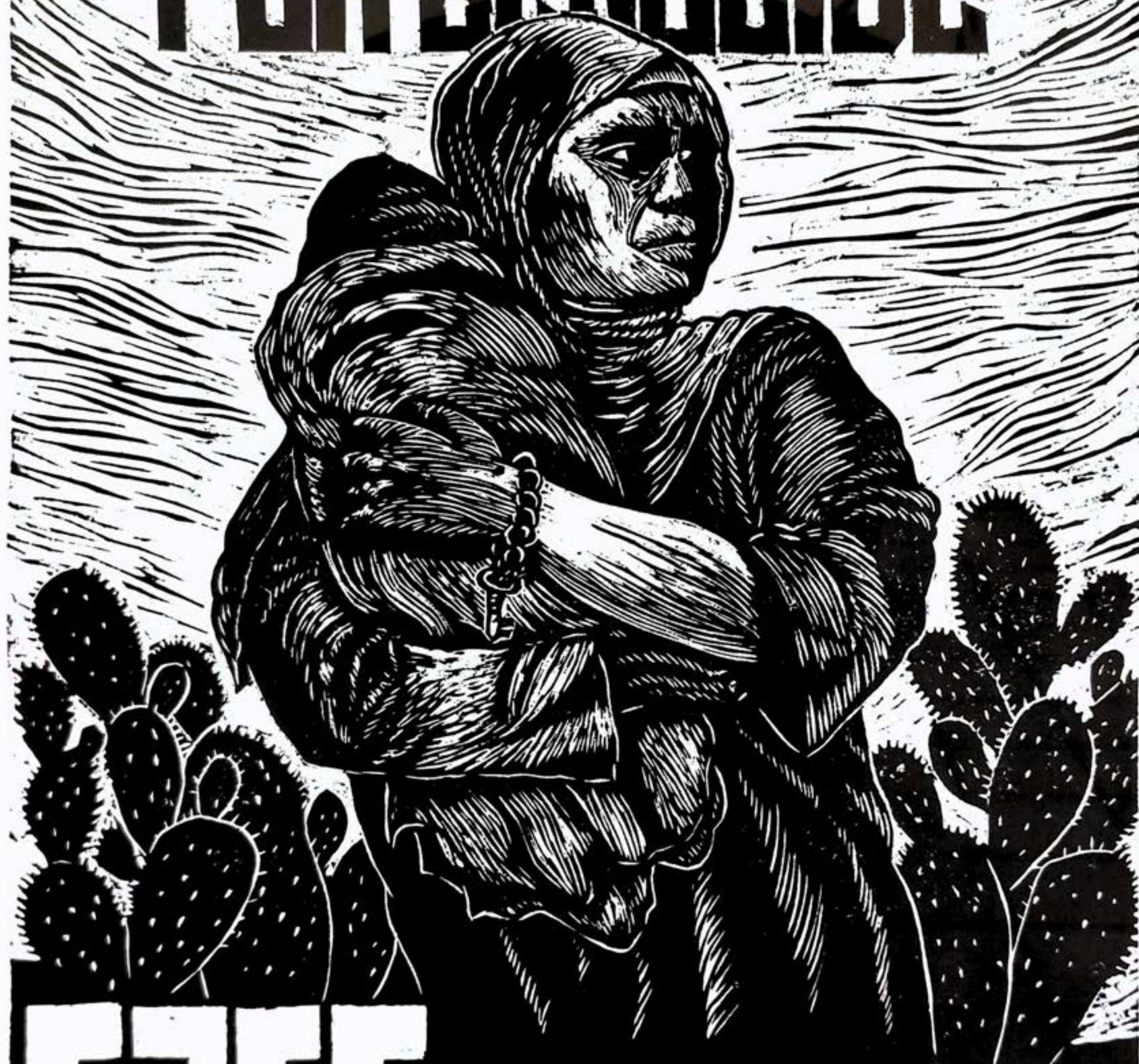


H Widayat & Hermanu
Rena
Acrylic on Paper
1999



Edi Sunaryo
Citra Primitif
cetak grafis on
paper
1992

**NO JUSTIFICATION
FOR GENOCIDE**



FREE PALESTINE

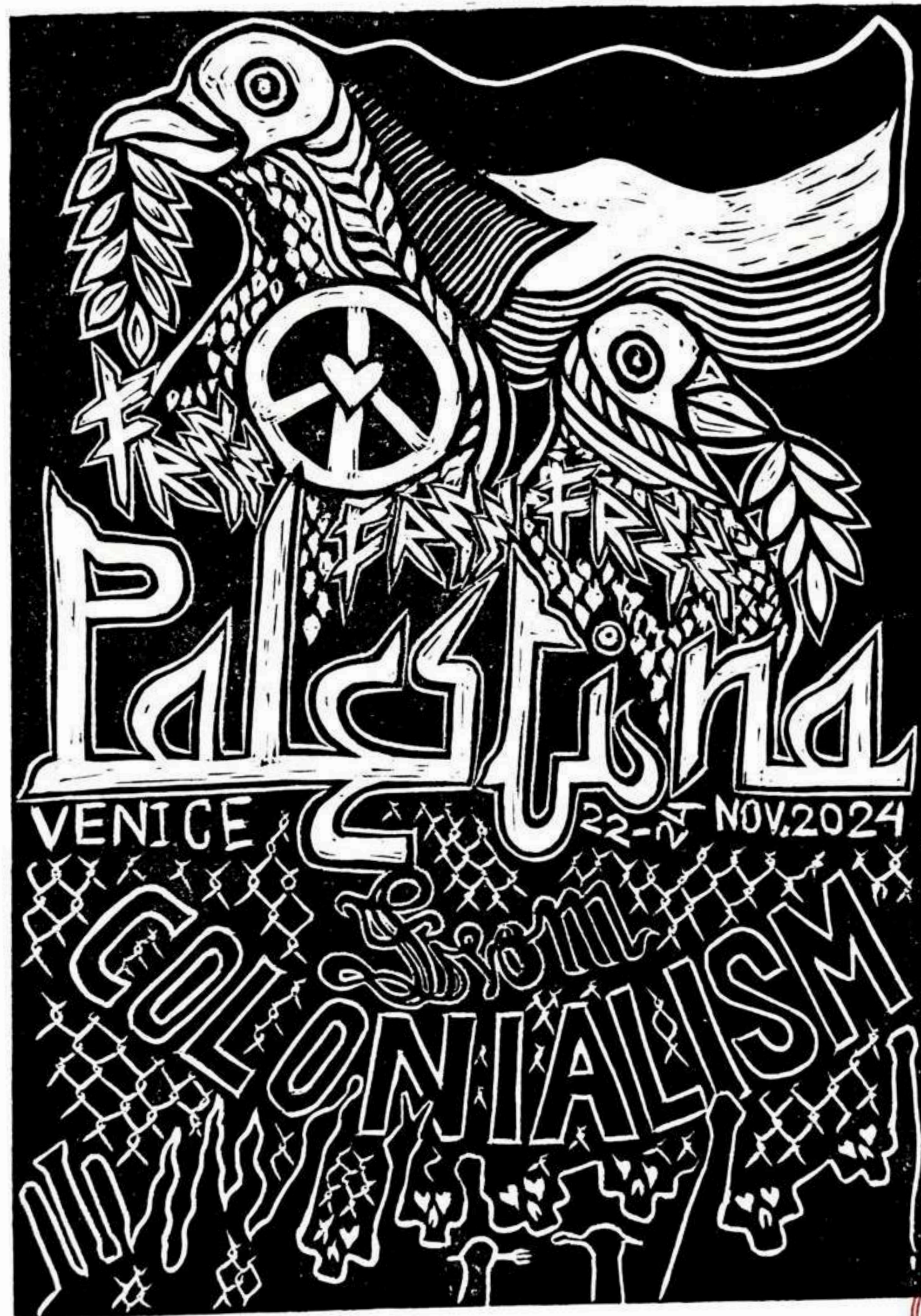
Dodi Irwandi
**No Justification for
Genocide**

30cm x 40cm

Ap Woodcut Print on Paper
2024



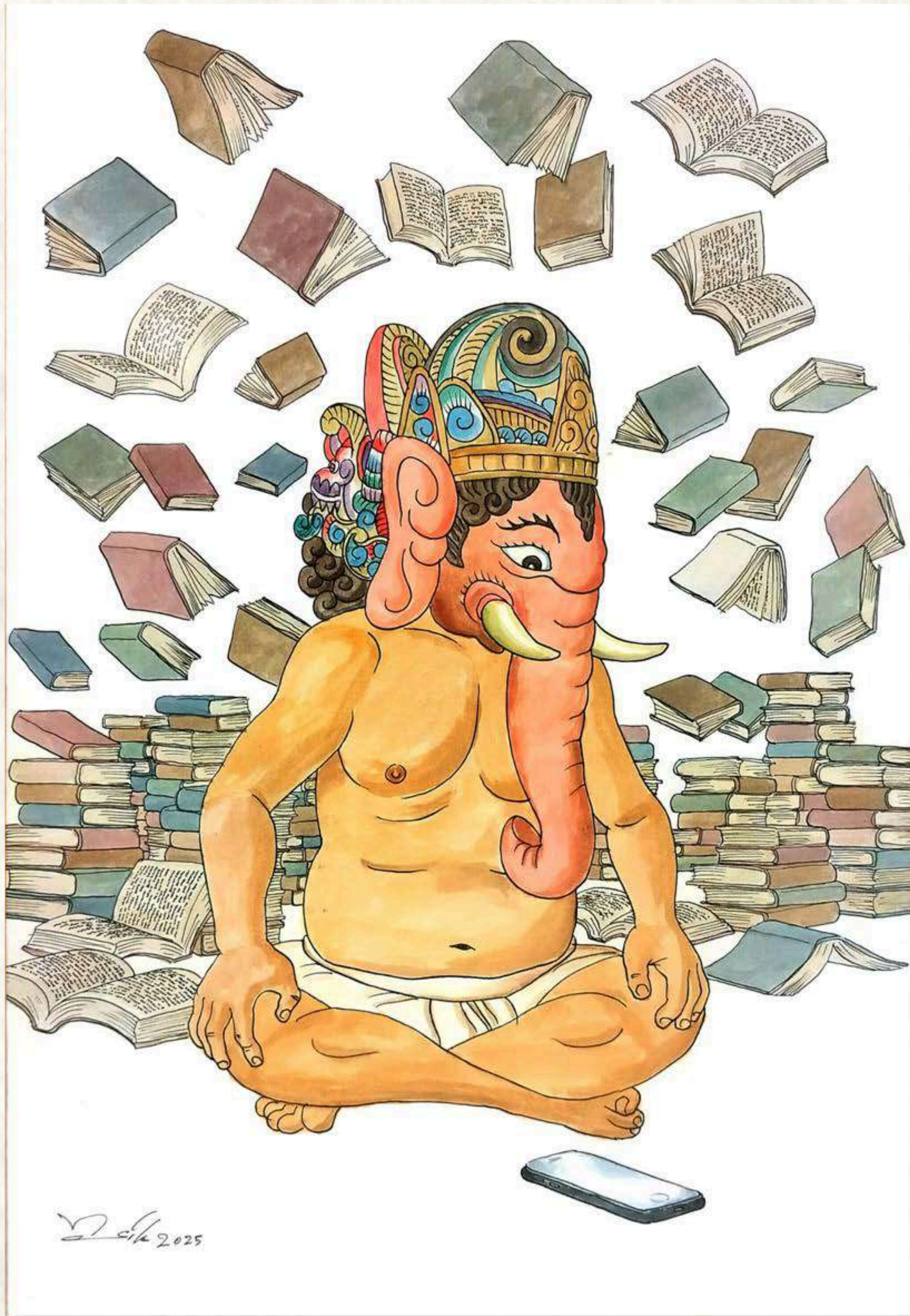
Taring Padi
No More Victim free Palestine
24cm x 34cm
Linocut on Paper
2024



Taring Padi
Free Palestine From Colonialism
24cm x 34cm
Linocut on Paper
2024



Gunawan Bonaventura
Misteri Burung Gagak
24cm x 30cm
Aquatint on Paper
2024



Susilo Budi Purwanto
Membaca Jaman
70cm x 53cm
Drawing pen,
Watercolor on Paper
2025

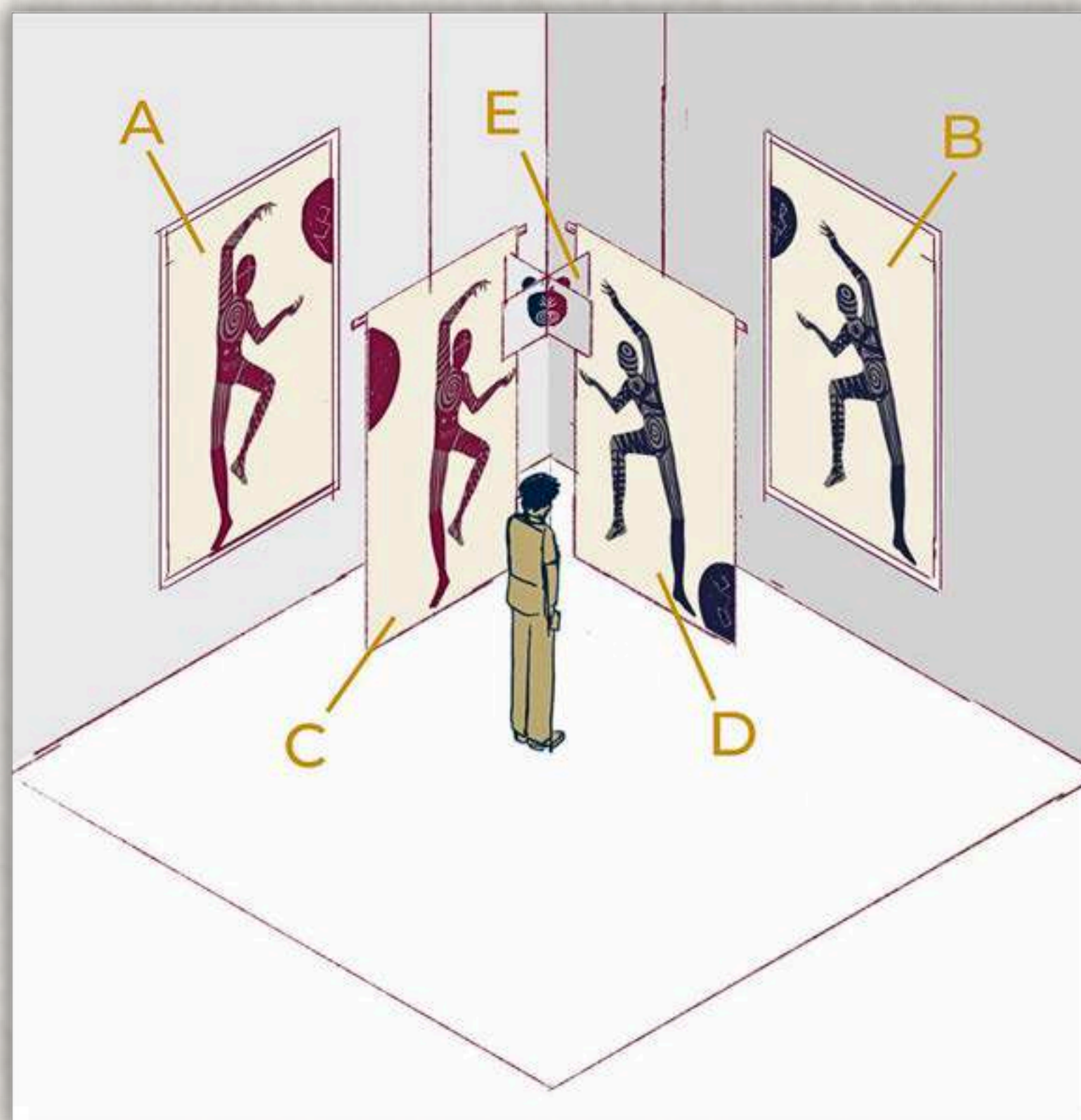


Dance! Amidst the Complexity

Manusia adalah makhluk yang kompleks. Kehadiran emosi menjadi salah satu kunci kompleksitas ini.

Dalam kompleksitas emosinya, manusia tetap berhubungan satu sama lain, mereka selalu memiliki cara untuk merayakan tiap emosi dalam dirinya.

Dalam perayaan itu, semesta menjadi panggung besar di mana manusia mementaskan tarian emosi yang saling bersinggungan.

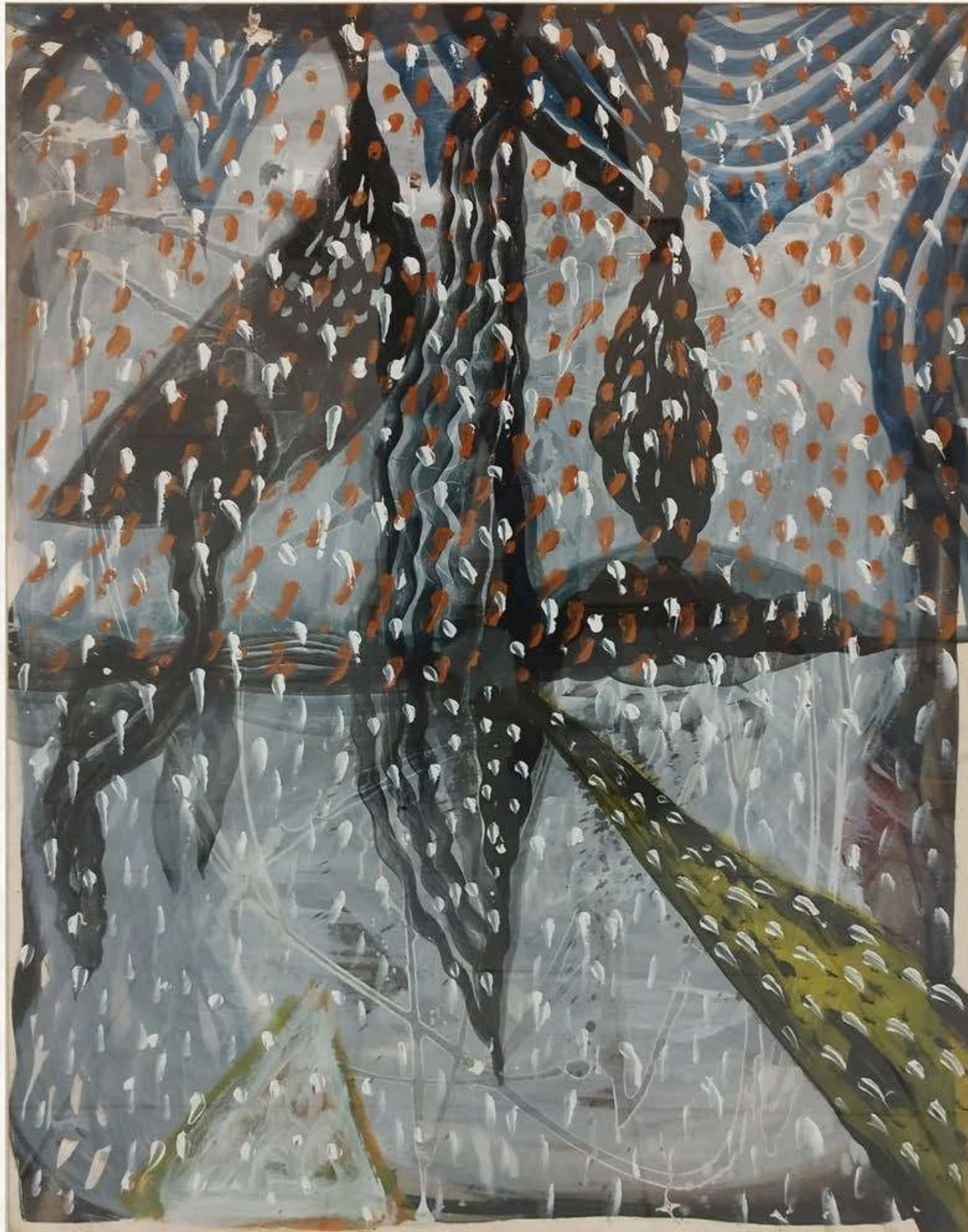


Dance! Amidst the Complexity

Teknik Printmaking cetak tinggi pada kertas roti (76cm×105cm) dan kertas monting (22cm×22cm).

2025

1. Mutiara Sakhira (Kepala) : Rasa Terharu, Dendam
2. Renistiawati T. W (Dada) : Keceriaan, Kekecewaan
3. Athallah Kenes Phalosa (Perut) : Syukur, Takut
4. Ahnaf Wijoyo Kusumo (Lengan Kiri Atas) : Cinta, Kemarahan
5. Agata Dea (Lengan Kiri Bawah) : Kebahagiaan, Kesedihan
6. Sonya Fauziah Suryanti (Lengan Kanan Atas) : Harapan, Cemas
7. Annisa Dela Widhiastuti (Lengan Kanan Bawah) : Kepercayaan Diri, Iri
8. Wikan Paramayakti (Paha Kiri) : Rasa Terinspirasi, Keputusan
9. Irgy Ivan Firmansyah (Paha Kanan) : Ketenangan, Rasa Bersalah
10. Josua Maruli Tua Pasaribu (Kaki Kanan) : Kepuasan, frustrasi
11. Barunata (Kaki Kiri) : Kegembiraan, Angkuh
12. Sony Prasetyotomo : Buah Apel
13. FX. Widyatmoko (Koskow) : Peninta



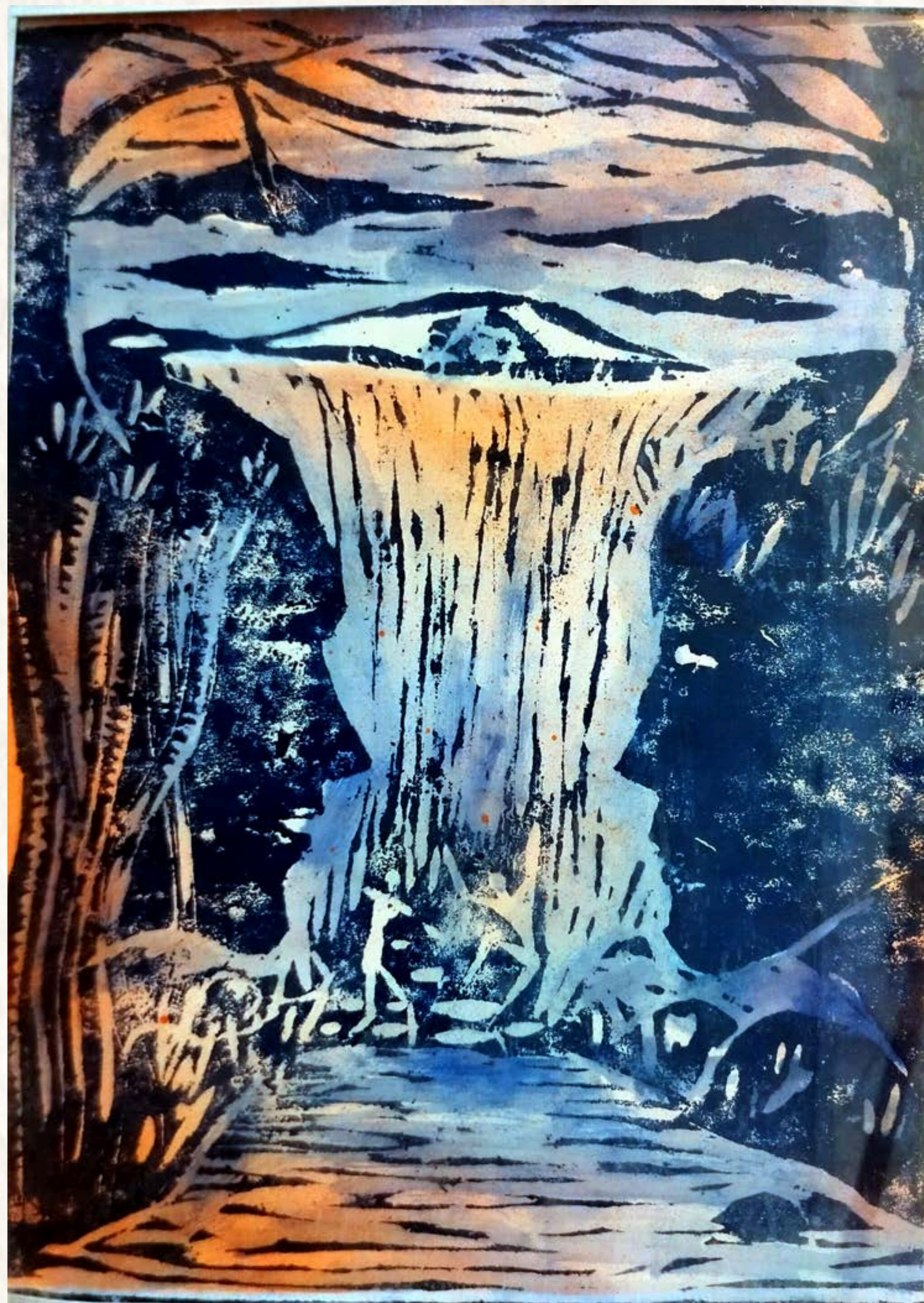
Samuel Indratma

...

80cm x 100cm
Acrylic on Paper



Pupuk DP
Duomo, Milan, Italy
60cm x 44cm
Drawing on Paper
2013



Huda Desember
Dancing Together
30cm x 40cm
Woodcut Print, Hand Coloring on Paper
2010

...kita adalah
anak kandung
perempuan, kawan.



20/20 SILK SCREEN ON PAPER

ANAK KANDUNG PEREMPUAN

DIGIE SIGIT 2015

Digie Sigit
Anak Kandung Perempuan
40cm x 35cm
20/20 Silk Screen on Paper
2015

1234
5678910
12131415161718
202122232425
27282930313243
3738394041424344
46474849505152545
565758596061626364656
6768697071727374757677
798081828384858687888990
93949596979899100101102103104
106107108 11011112113114115116117118
120121122123 126127128129130131
132133134135136137 141142143144145
146147148149150151



Koztnotdeath

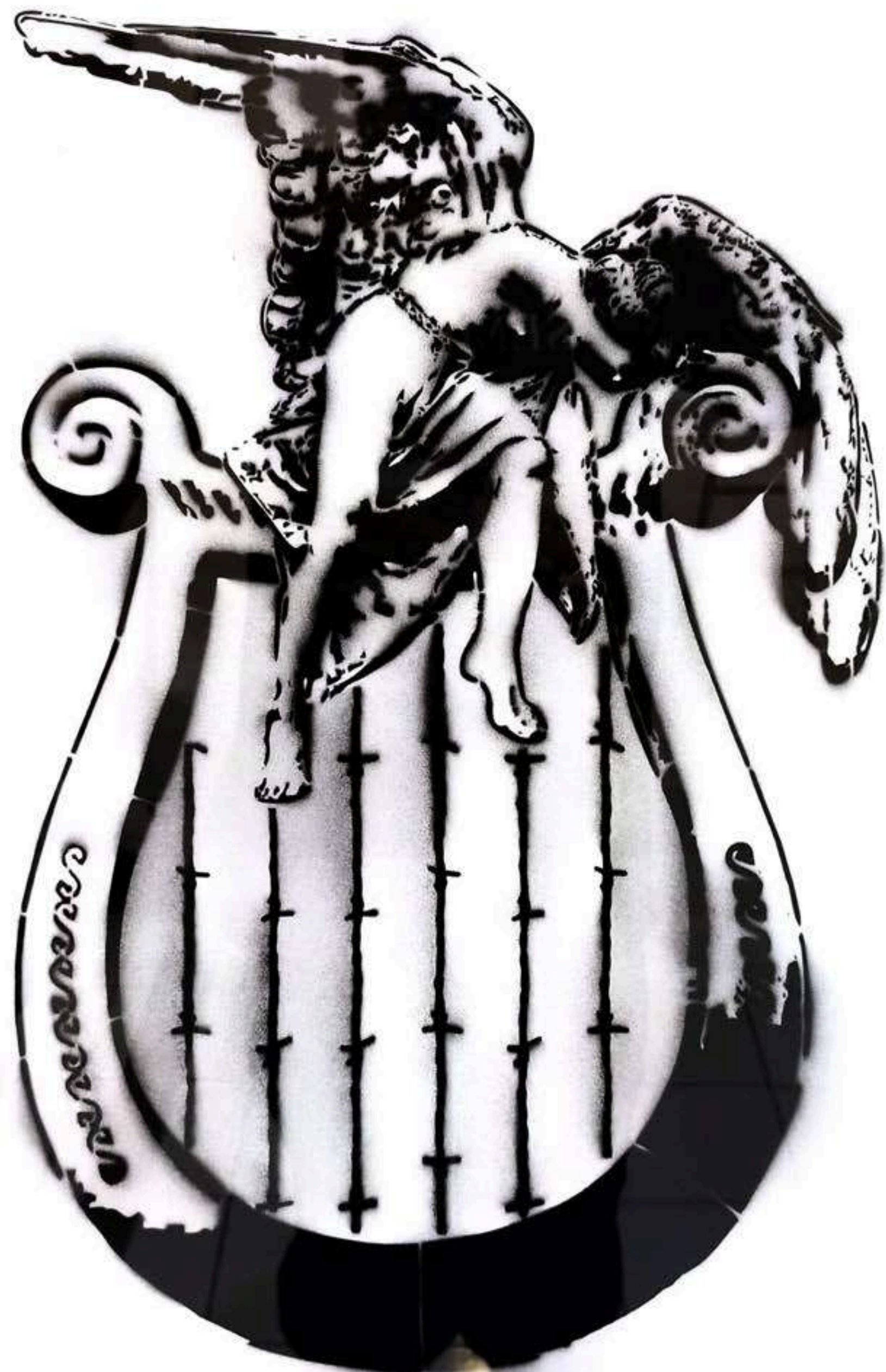
Rima pertama

Koztnotdeath 2025

Koztnotdeath
Rima Pertama
36cm x 40cm
1/4 silk screen on paper
2025



Muh Wardi
Cai Lun
30cm x 40cm
silk screen on paper
2025



Silent Melody

Wimbo Prahoso 2023

Wimbo Prahoso
Silent Melody
54cm x 72cm
Stencil on Paper
2023



Graphic Victims
Realitas Hari Ini
50cm x 38cm 1/10
1/10 silk screen on paper
2025



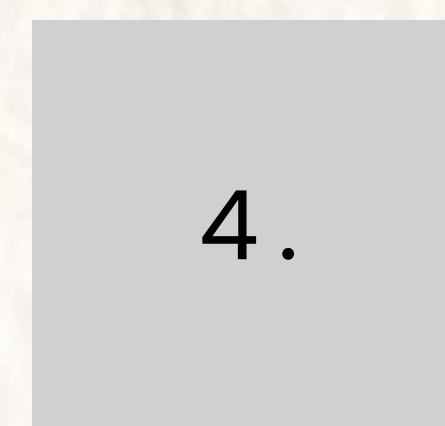
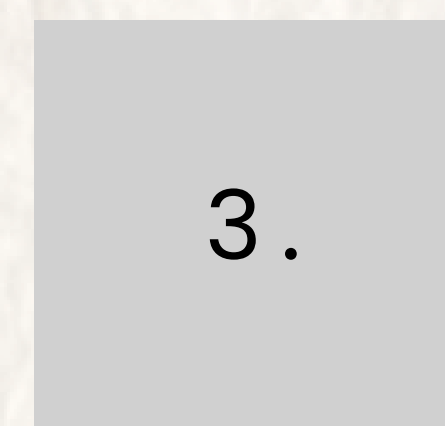
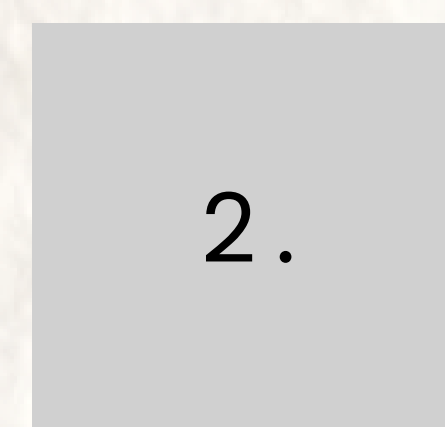
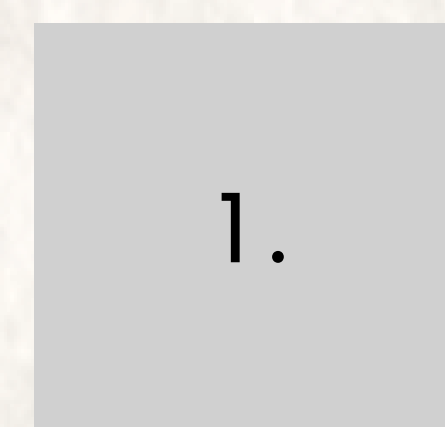
Media Legal
Penderes
29cm x 42cm
3/6 Sablon on Paper
2014

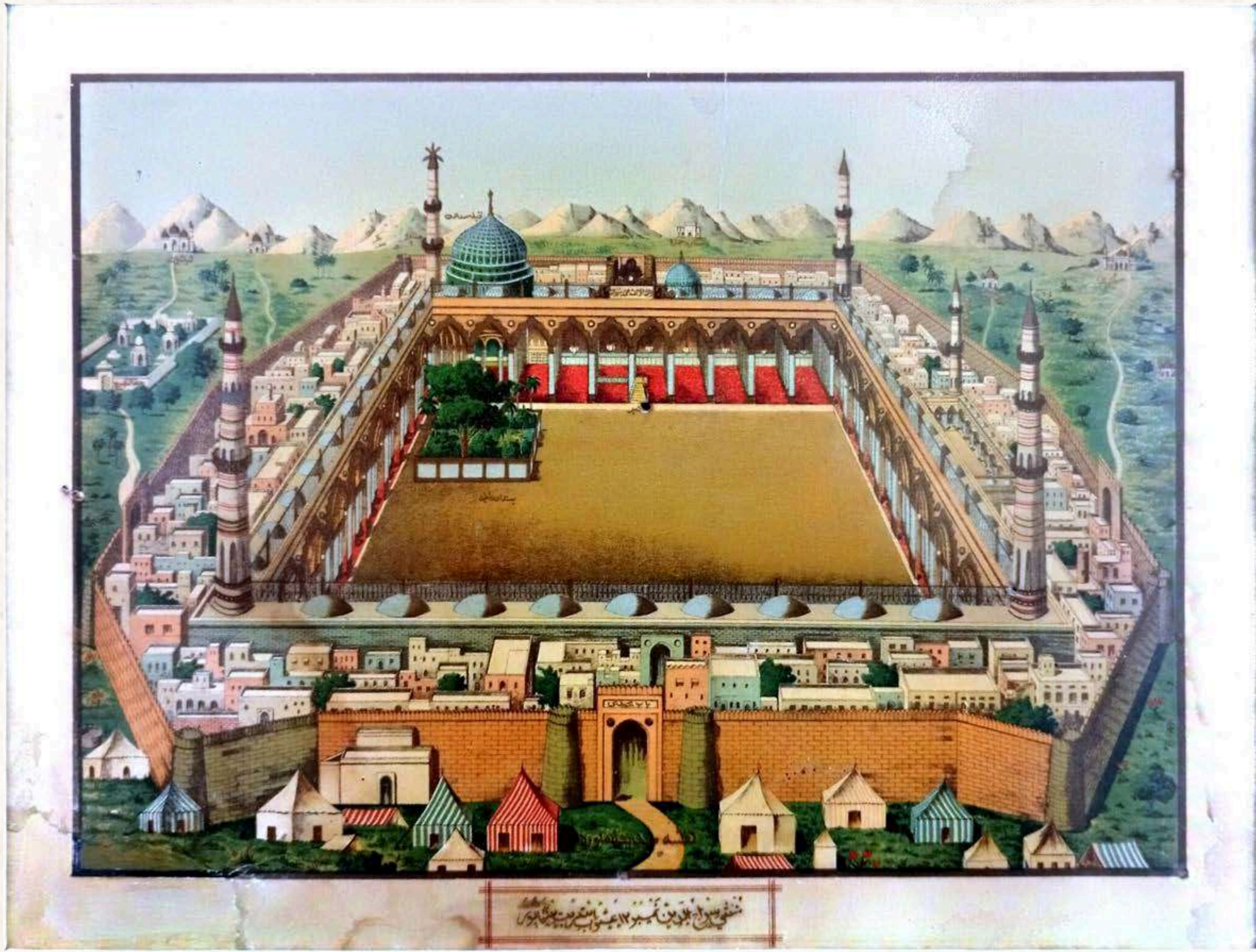


Syahrizal Pahlevi

- 1. Spouse in Red
- 2. Spouse in Black
- 3. Spouse in Orange
- 4. Spouse in Blue

16cm x 20cm
2024

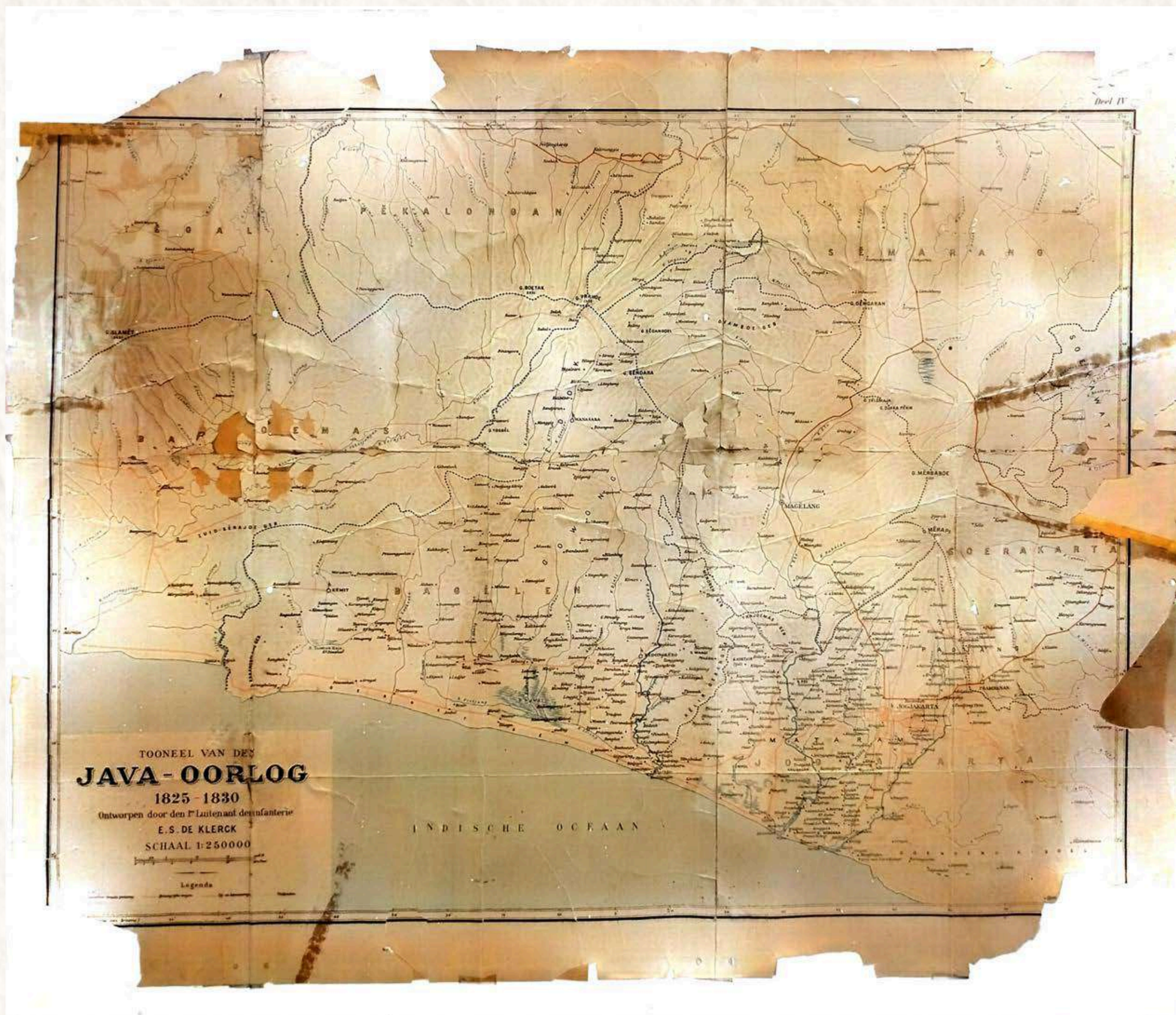




Poster Ilustrasi Masjid Nabawi
Print on Paper

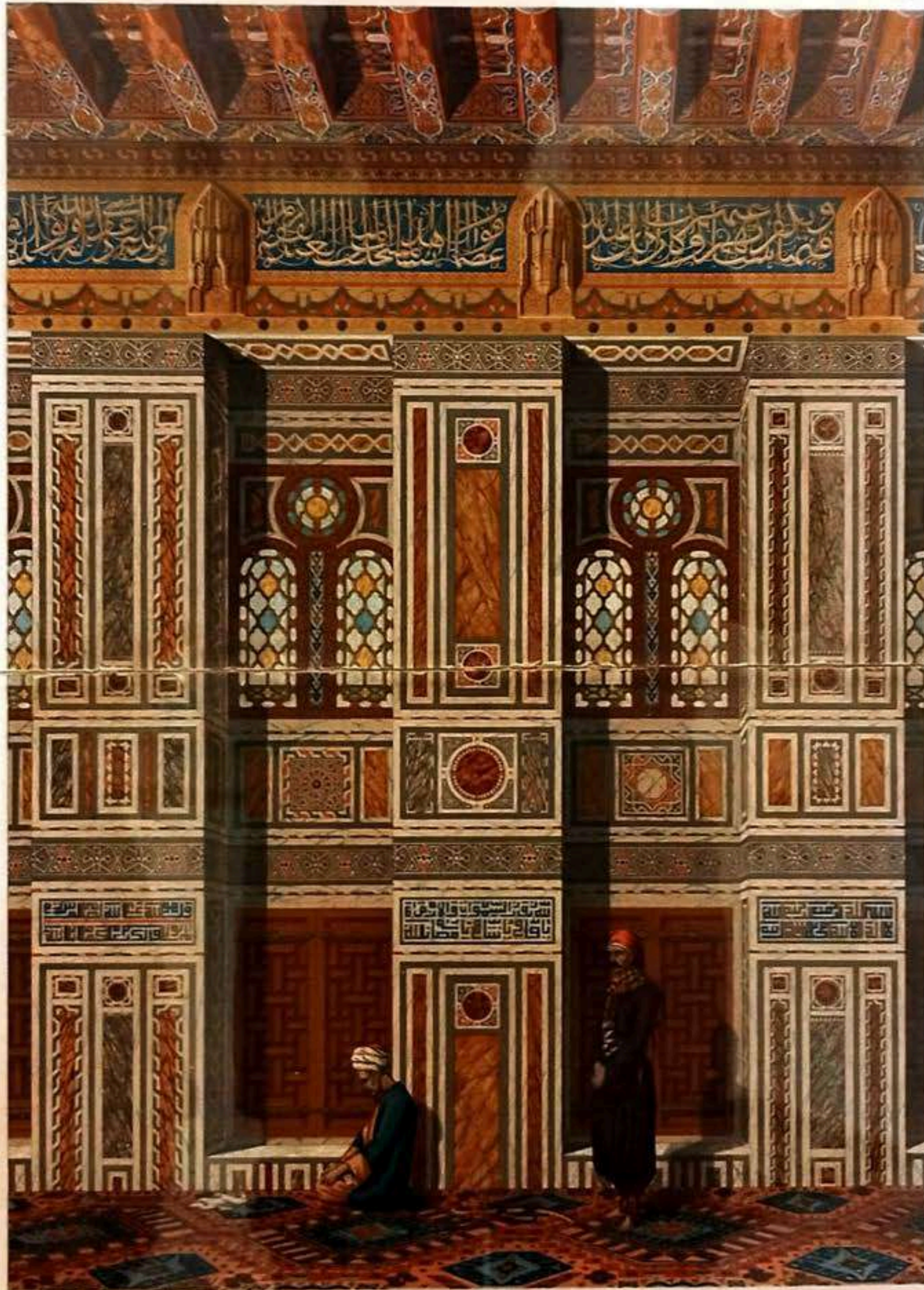


3 Surat Kaligrafi
Papyrus Paper



Peta Perang Jawa

LA DÉCORATION ARABE



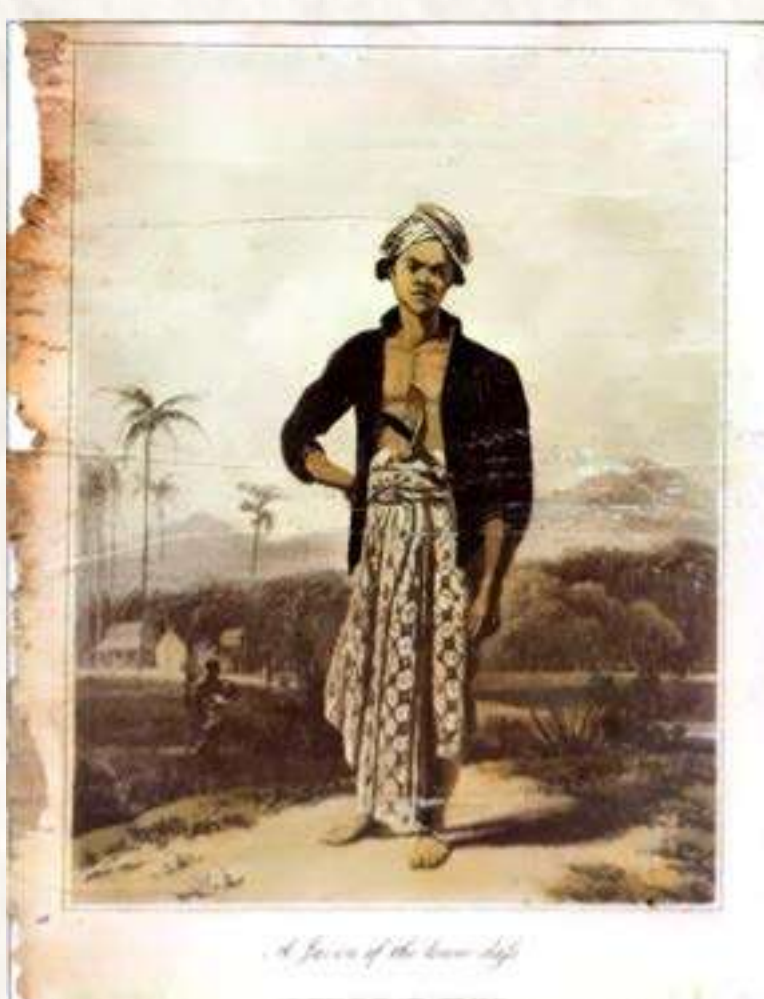
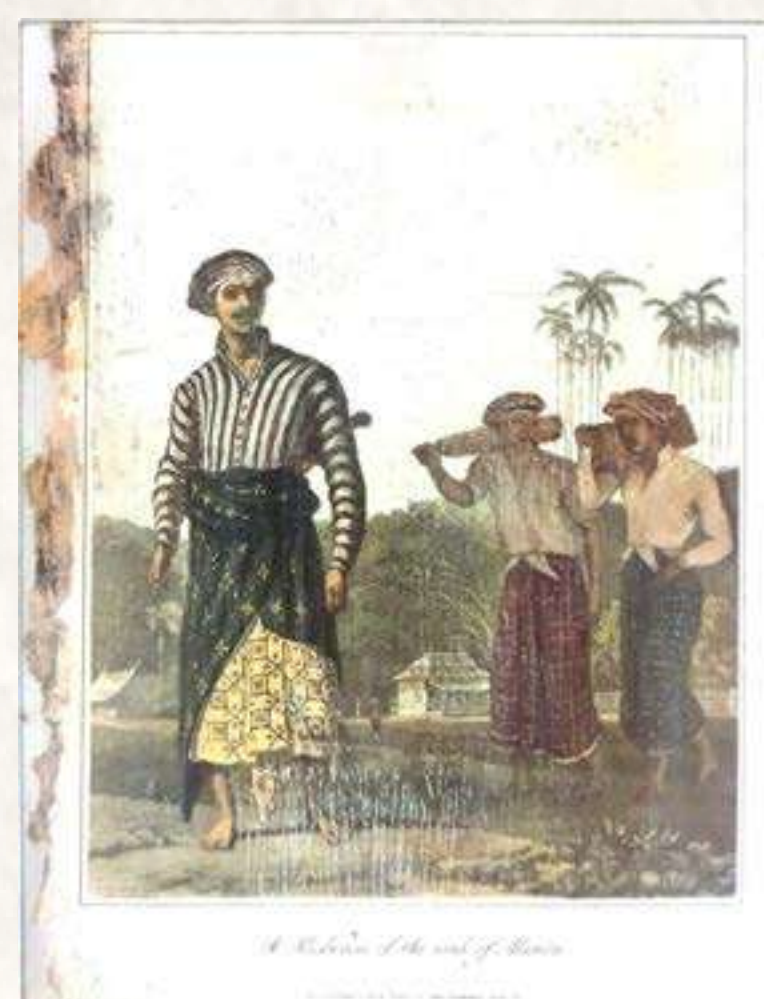
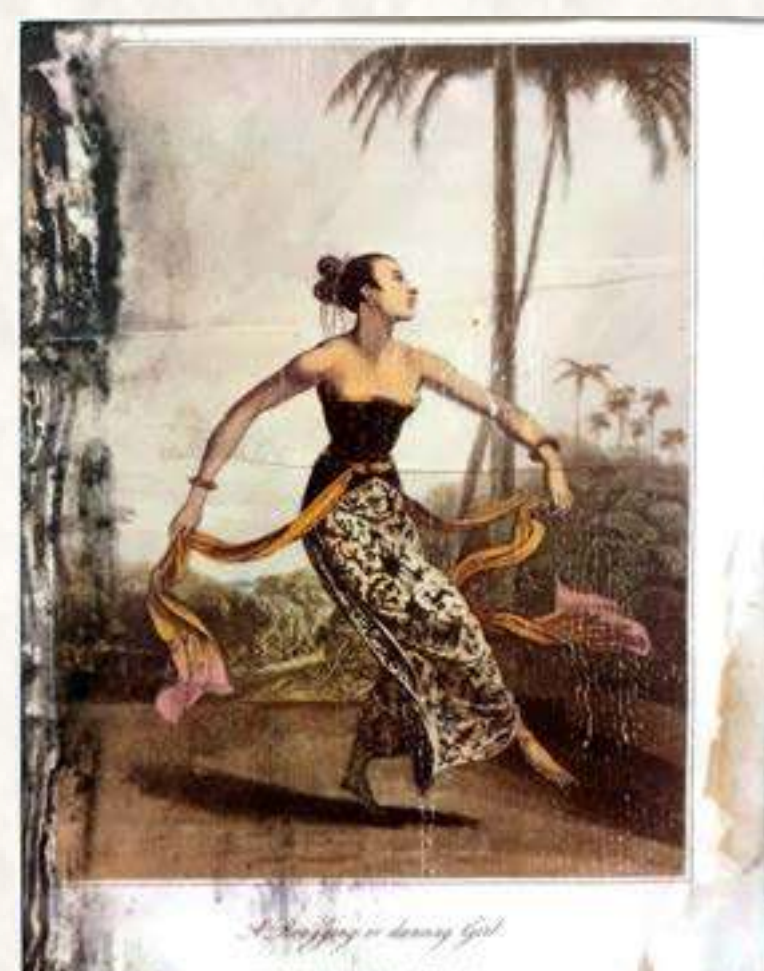
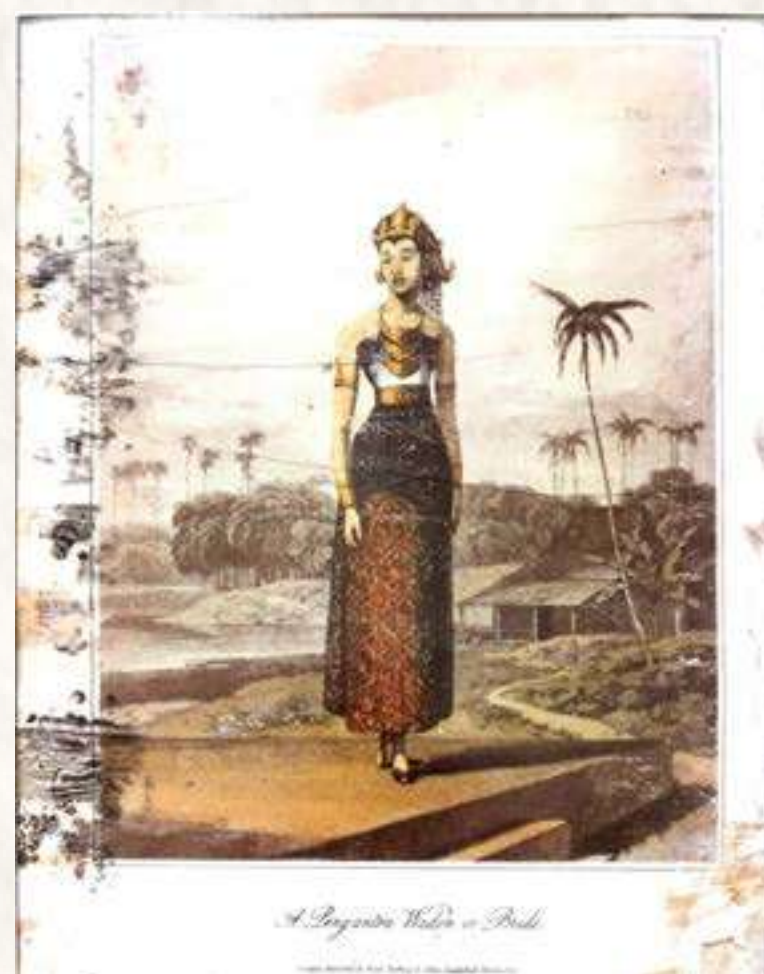
XVII^{me} Siècle

Litografi
"La Décoration Arabe"



Surat Kabar Indonesia Lama





Raffles
History of Java cetakan ke-4
18cm x 23cm
1970



Gambar Umbul
1943

No. 8. Partokromo

Dhewi Soelastri Naek Djempono

ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ

Patih Soetjitro R. Nakoelo Harjo Sentijaki Naek Koeda

ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ



Orang Gladak ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ ᮘᮔ᮪ᮒᮦᮒᮨᮒ

Copyright British American Tobacco Co. (Java) Ltd.

Souvenir British American Tobacco no. 8

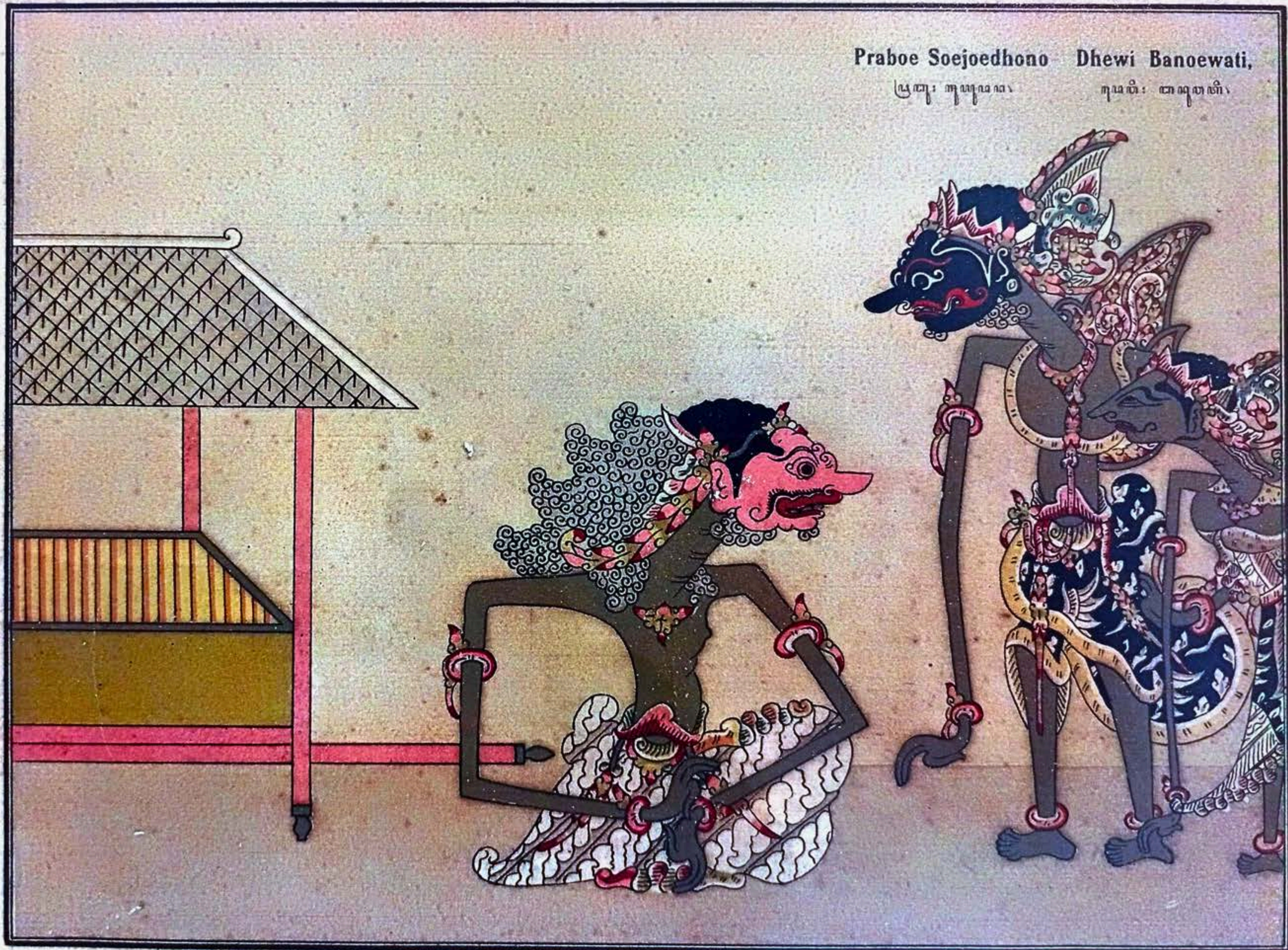
N^o 18. Partokromo,

၁၆ ခု (၁၅) ခု ။ ခု ။ ။

Praboe Soejoedhono Dhewi Banoewati,

ဗြဟ္မ: ဣန္ဒြေ

ဣန္ဒြေ: ခု



Djempono

ခု

Harjo Boerisrowo

ခု

British-American Tobacco Co. (Java) Ltd.

Souvenir British American Tobacco no. 18



KALENDER JEPANG



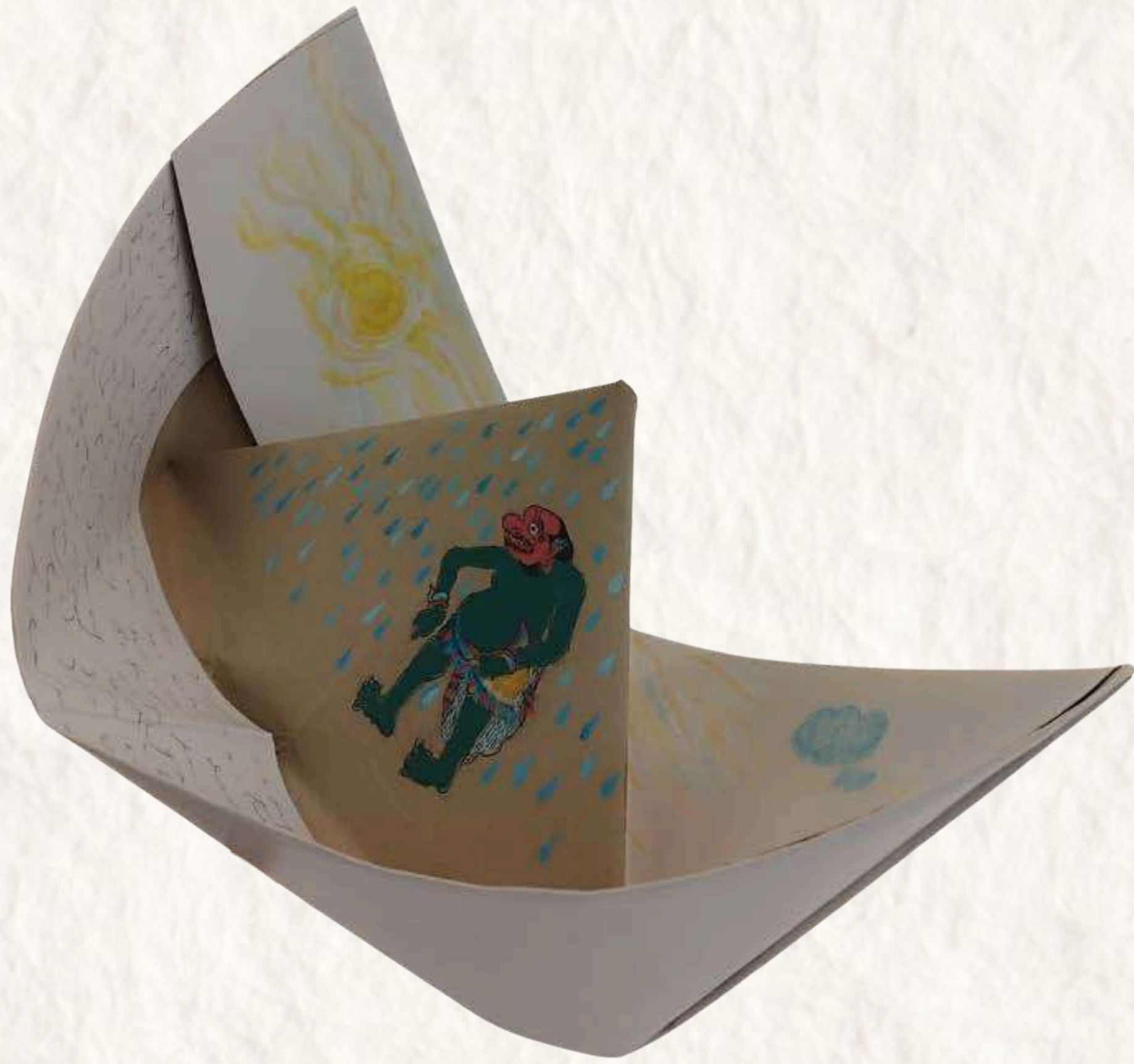
Hermanu
Barong Kertas
250cm x 70cm x 100cm
Paper Collage 2025



Uang Republik Indonesia



Ronang P
Origami
2025



Dian Anggraini
Perahu Kertas
2025



Buku-buku Belanda



Pemukul (Kimplong)



Ibu Rodisin
Pengrajin Kertas Deluwang



Cangkang Kuwuk



Kertas Deluwang

**Bentara Budaya
@2025**